

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia yang tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah juga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yaitu berupa limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat non organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan. Dalam rangka menjalankan pelaksanaan program untuk mengelola sampah.

Sampah terdiri dari 2 macam yaitu sampah organik dan anorganik, Sampah organik terdiri dari sisa makanan berupa sayuran, buah-buahan atau estetika yang dimana bisa dimanfaatkan seperti pakan ternak dan kompos dan sampah anorganik berupa potongan kaca, kertas, logam, plastik, karet, yang dapat diatasi dengan cara mengurangi penggunaannya atau bisa juga dengan cara di daur ulang.

Adapun dampak dari adanya sampah yang tidak dikelola dengan baik yaitu pertama: dampak terhadap kesehatan: tempat berkembang biak organisme yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, meracuni hewan dan tumbuhan yang dikonsumsi oleh manusia. Kedua: dampak terhadap lingkungan: mati atau punahnya flora dan fauna serta menyebabkan kerusakan pada unsur alam seperti terumbu karang, tanah, perairan hingga lapisan ozon. Ketiga: dampak terhadap sosial ekonomi: menyebabkan bau busuk, pemandangan buruk yang sekaligus berdampak negatif pada pariwisata serta bencana banjir.

Menurut Notoatmidjo (2003:15) menyatakan “Pengelolaan sampah adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup”. Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit dan juga untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat .

Pemerintah daerah dalam menjalankan pelaksanaan program pengelolaan sampah memerlukan dukungan dari masyarakat. Sejak diberlakukan program pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat, untuk bisa melaksanakan program dengan baik dan optimal sesuai yang diinginkan.

Dengan diberlakukan Pengelolaan sampah berdasarkan Undang - Undang - No 18 Tahun 2008 Pasal 20 ayat (2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut: huruf a). Menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap dalam jangka waktu tertentu; huruf b). Memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan; huruf c). Memfasilitasi penerapan label produk yang ramah lingkungan; huruf d). Memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang; dan e). Memfasilitasi pemasaran produk-produk daur ulang.

Dimana pengurangan sampah dan penanganan sampah diwujudkan dengan keterlibatan aktif masyarakat maupun pihak pengelola sampah. Pengurangan sampah itu sendiri di lakukan dengan proses 3R (*Reuse, Recycledan Reduce*). Hal ini karena sampai saat ini proses 3R dianggap yang paling sesuai dalam mengurangi sampah di kota maupun wilayah karena mampu mengurangi timbulan sampah sebesar 15-20 %. Sedangkan untuk penanganan sampah merupakan hal teknis dalam mengelola sampah mulai dari pewardahan, pengumpulan, pengangkutan dan sampai pada pemrosesan akhir.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah pasal 18 huruf b Pemerintah kabupaten/ kota menyediakan TPS dan/ atau TPS 3R pada wilayah pemukiman. TPS dan/atau TPS 3R sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) harus memenuhi persyaratan: huruf a) Tersedia sarana untuk mengelompokkan sampah mejadi paling sedikit 5 jenis sampah; huruf b) luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan; huruf c) lokasinya mudah diakses; huruf d) tidak mencemari lingkungan; huruf e) memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan. Implementasi dari Peraturan Pemerintah 18 Tahun 2012 baru dua yang bisa terlealisasi di Kabupaten Cianjur, yaitu lokasinya mudah diakses, dan sudah memiliki jadwal . dengan demikian maka dari peraturan pemerintah tersebut diatas masih ada permasalahan yang belum terlaksana 1). Tersedia sarana untuk mengelompokkan sampah menjadi paling sedikit 5 jenis sampah; 2). luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan; 3).tidak mencemari lingkungan.

Masyarakat di Kabupaten Cianjur masih banyak yang belum sadar membuang sampah pada tempat atau bak sampah yang sudah disediakan pemerintah di tiap RT. Dengan TPA yang ada di Pasir Sembung Cilaku Kabupaten Cianjur bahwa letak luas lahan yang ada sangat tidak memadai luas yang kurang untuk dijadikan tempat pembuangan akhir dan lokasi tidak terjangkau oleh kecamatan-kecamatan cianjur bagian selatan.

Sampah sampah yang sampai ketempat pembuangan akhir tisdak terpilah menjadi organik, anorganik dan B3 dikarenakan masyarakat Kabupaten Cianjur pada umumnya belum paham tentang manfaat pemilahan dari sumbernya dan juga masyarakat tidak menmanfaatkan / tidak taat tentang program pemerintah tentang tempat sampah dan pembuangan sampah yang telah ditentukan pemerintah, di jalan jalan raya protokolpun pemerintah telah menyediakan tong sampah dengan tiga warna untuk dimanfaatkan pejalan kaki untuk membuang sampah pada tong yang sudah disediakan pemerintah tapi pada kenyataanya

banyak masyarakat yang membuang sampah bukan ke bak sampah tapi ke tong-tong khusus pejalan kaki.

Pada tanggal 24 November 2018 penulis mengadakan penelitian kelapangan ke TPA Pasir Sembung Kabupaten Cianjur, yang mana dilokasi terdapat sampah-sampah yang menumpuk serta sudah tercampur yang dimana sulitnya dilakukan untuk pemilahan yang nantinya sampah itu akan di olah, yang sebagian bisa dijadikan nilai ekonomis.

Pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada inovasi dari para pengusaha (wiraswasta). Dalam hal ini, inovasi merupakan penerapan pengetahuan dan teknologi yang baru di dunia usaha. Inovasi memiliki pengaruh sebagai berikut: diperkenalkannya teknologi baru, menimbulkan keuntungan yang tinggi, menimbulkan imitasi inovasi yaitu peniruan teknologi baru oleh pengusaha-pengusaha lain yang dapat menimbulkan hasil produksi.

Dengan demikian penulis berkesimpulan dengan menggunakan teori ini bisa sampah yang asalnya tidak punya nilai ekonomis dengan menggunakan teknologi bisa menjadikan nilai ekonomis yang tinggi misalnya: kompos, kerajinan, dan jika sebanyak apapun sampah jika dikelola dengan teknologi yang tepat guna bisa menjadikan energi listrik.

Lahan TPA tersebut yang sudah disediakan pemerintah sudah tidak bisa menampung banyaknya sampah .dimana sampah tersebut sudah menggunung dan dengan dilihatnya di lokasi masih banyak sampah yang belum terpilah dari sumbernya dan masih tercampurnya sampah organik, anorganik dan sampah beracun.

Pengelolaan sampah di dalam Peratruran Daerah Kabupaten Cianjur nomor 07 Tahun 2012 tentang Retribusi pelayanan persampahan / kebersihan, pelayanan penyediaan dan / atau penyedotan kakus, dan retribusi pemakaman dan pengabuan mayat. Hal ini diatur dalam halaman 5 nomor (15) pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan, pengurangan dan penanganan sampah.

Adapun pengurangan dan penanganan sampah dengan cara mengadakan tempat pengolahan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang selanjutnya disebut Tempat Pembuangan Sampah (TPS) 3R tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang dan perdauran ulang skala kawasan. Pengelolaan dilaksanakan dalam kawasan pemukiman, komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya. Dalam melakukan pemilahan sampah wajib menyediakan sarana pemilahan sampah di skala kawasan.

Sampah semakin bertambah, sebagai dampak dari hasil pertumbuhan penduduk semakin meningkat apalagi di daerah perkotaan yang penduduknya semakin padat. Dengan bertambahnya penduduk maka kebutuhan masyarakat semakin tinggi, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sering kali menjadi problematik di masyarakat ialah mengenai masalah pencemaran baik pencemaran air, pencemaran udara, maupun pencemaran tanah. Pencemaran tersebut diakibatkan dengan jumlah penduduk tinggi dan aktivitas manusia. Pencemaran tanah misalnya banyaknya tumpukan sampah yang bisa mengakibatkan menurunnya tingkat kesuburan tanah.

Di Kabupaten Cianjur tepatnya di Jalan Raya/jalan protokol terdapat bak sampah yang berwarna warni, yaitu warna merah untuk sampah bahan berbahaya dan beracun seperti sampah beling, kaca, gelas beling, bekas detergen, dan obat nyamuk, ada warna kuning untuk jenis sampah non organik seperti plastik bekas, gelas air mineral kemasan jenis plastik, dan ada juga warna hijau untuk jenis sampah organik terdiri dari daun daunan atau sisa sayur-sayuran. Tapi pada kenyataannya masyarakat masih membuang sampah tidak sesuai dengan

bak sampah yang sudah ditentukan dan begitu pula di Tempat Pembuangan Sementara masyarakat membuang sampah masih tercampur.

Masalah sampah yang timbul di kota - kota besar ataupun tingkat kabupaten salah satunya di Kabupaten Cianjur adalah karena sulitnya pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, pemanfaatan dan pemusnahan sampah, baik sampah yang berasal dari rumah tangga, perkantoran – perkantoran, pasar maupun dari industri.

Namun bukan hanya permasalahan pada pembuangan sampah atau Tempat Pembuangan Akhir saja yang menjadi utama, tetapi juga kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya, serta kesadaran dalam memilah sampah organik dan non organik yang belum dilakukan secara efektif dan optimal. Masalah yang sering kita jumpai dimasyarakat masih banyak dari mereka yang membuang sampah disembarang tempat, masyarakat masih belum paham mengenai sampah organik dan anorganik maupun sampah beracun, serta masih banyak yang belum mengetahui waktu / jam pembuangan sampah.

Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah sangat diperlukan disetiap kota, tempat pembuangan sampah yang terorganisir dengan baik dan membuat lingkungan tempat tinggal menjadi rapi dan bersih. Namun pada kenyataannya masih banyak tempat pembuangan sampah yang belum terorganisir dengan baik, penumpukan sampah semakin hari semakin menggunung di TPS-TPS sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir.

Di Kabupaten Cianjur perkembangan volume sampah semakin meningkat setiap tahunnya yang mana disebabkan oleh jumlah penduduk yang selalu mengalami peningkatan yang menyebabkan volume sampah sangat mempengaruhi kondisi TPA. Sampah yang dihasilkan di Kabupaten Cianjur itu sendiri 150 kg per harinya dan yang dihasilkan perbulannya

4.671.110 kg. Atau 4.671 ton jadi sampah yang dihasilkan 2017 yaitu 140,130 ton (Sumber TPA Pasir Sembung KabupatenCianjur).

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Program Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Cianjur

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2014	6.933.741.115	6.116.299.844	83,00%
2015	6.983.538.617	6.225.340.699	85,52%
2016	7.147.857.173	6.385.741.574	88,58%
2017	7.312.175.728	6.386.379.086	85,43%
2018	7.394.335.006	6.242.350.136	83,66%

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Cianjur

Data tersebut diatas adalah tentang Target dan Realisasi Program Pengelolaan Sampah merupakan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengelolaan Sampah, dan jika dilihat dari data tersebut diatas Realisasi Program Pengelolaan Sampah sesuai dengan yang ditetapkan, namun realisasinya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menurun.

Tabel 1.2

Penurunan Realisasi Program Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Cianjur

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2016	7.147.857.173	6.385.741.574	88,58%
2017	7.312.175.728	6.386.379.086	85,43%
2018	7.394.335.006	6.242.350.136	83,66%

Data diolah Sendiri

Tabel 1.2 menjelaskan penurunan yang terjadi tentang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Cianjur dari sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 target yang telah ditentukan tidak tercapai jadi realisasi dari anggaran yang telah disediakan tidak terserap seluruhnya.

Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam menuntaskan masalah sampah mempunyai Program baru mengenai Pengelolaan Sampah sebagai berikut:

Tabel 1.3

**Program-Program Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Tahun 2018**

No	Program-Program Pengelolaan Sampah	Output	%
1	Penyediaan Saran dan Prasarana Pengelolaan Sampah	- Membuat TPS- TPS tiap Rukun Warga (RW) - Membuat Gerobak Sampah di setiap Rukun Warga (RW)	75%
2	Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Penanganan Sampah	- GSS (Gerakan Sodakoh Sampah) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) - OTT (Oprasi Tangkap Tangan) untuk masyarakat yang membuang sampah diluar jam pembuangan yang telah ditentukan - Terjun langsung kemasyarakat	81%

3	Pengurangan Sampah	- Pemilahan sampah dari sumbernya - Adanya bank sampah	77%
4	Penanganan Sampah	- Pembuatan TPS-TPS - Pembuatan Kerajinan - Pembuatan Kompos	79%

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dimaksudkan agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan bisa memilah dari sumbernya oleh pemerintah.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut diatas penelitian ini penting untuk dilakukan lebih lanjut pembahasannya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Efektifitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Cianjur ”**.

B. Identifikasi Masalah:

1. Pada umumnya masyarakat belum ada kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang ditentukan pemerintah
2. Luas lahan TPA sudah tidak dapat menampung sampah-sampah / volume sampah semakin meningkat tiap tahunnya
3. Masyarakat belum terbiasa memilah sampah sesuai dengan jenis sampah
4. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui waktu / jam pembuangan sampah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan di Kabupaten Cianjur ?
2. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Cianjur
3. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Cianjur?
4. Bagaimana upaya mengurangi permasalahan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Proses Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Cianjur .
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Cianjur dalam pengelolaan sampah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat Pengelolaan Sampah Oleh di Kabupaten Cianjur dalam pengelolaan sampah.
4. Untuk mengetahui mengurangi permasalahan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kugunaan bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menggolongkan kegunaan penelitian menjadi dua yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis :

- a. Dapat mengetahui efektivitas pengelolaan sampah Lingkungan Hidup
- b. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pemahaman baru bagi peneliti
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca tentang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Cianjur

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau sumber dalam membuat laporan mengenai pengelolaan sampah.
- b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup, bahan masukan dalam menentukan pelaksanaan program mengenai pengelolaan sampah
- c. Bagi Pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penentuan kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan sampah.

F. Kerangka Pemikiran

Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan penduduk Kabupaten Cianjur terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, sedangkan keterbatasan lahan dan mahalnya biaya operasional menyebabkan pemerintah tidak dapat mengimbangi peningkatan timbulan sampah dengan tingkatan pelayanan pengelolaan sampah jika ini terus dibiarkan jumlah timbulan sampah akan melampaui daya dukung lingkungan serta menimbulkan kerusakan sumber daya ekosistem.

Mengurangi timbulnya sampah, dan mengolah sampah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis merupakan langkah penyelesaian yang dapat diambil untuk keluar dari masalah ini. Agar efektif sampah harus dikurangi sejak dari sumber dengan melibatkan seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun pelaku usaha.

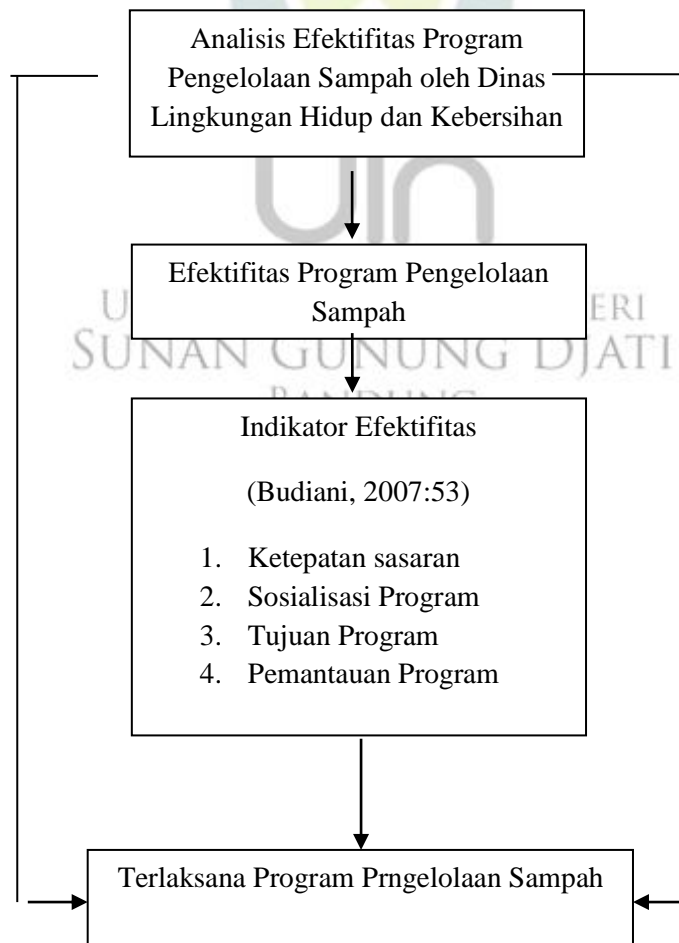
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur Tahun 2018 mempunyai beberapa program yaitu :

1. Penyediaan Saran dan Prasarana Pengelolaan Sampah
2. Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Penanganan Sampah
3. Pengurangan Sampah
4. Penanganan Sampah

Kerangka Pemikiran Penelitian merupakan alur peneliti yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian akan dilakukan pengukuran sejauh mana efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



A. Proposisi

Berdasarkan Kerangka Pemikiran Diatas, Maka Proposisi dari penelitian ini adalah Efektivitas Program Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yaitu ditentukan oleh ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

